

**ABSTRACT**

**Fajrin Priyanto**

**THE RELATED FACTORS TO THE PRACTICE OF THE EXCLUSIVE BREAST-FEEDING GIVING TO THE INFANT IN THE PRIMARY HEALTH CARE CENTER OF NGALIYAN SEMARANG 2007**

The basic of the qualified human starts since the infant still in the uterus then followed by the giving of the breast-feeding from the early born to the age of about 6 months old. The exclusive breast-feeding is the giving of the breast milk only without other foods or drinks until the infant reaches the age of 6 months old. The research was taken in the Public Health care of Ngaliyan because of the decrease of the number of the exclusive breast-feeding giving to the infant. The purpose of the research is to acknowledge the related factors (age, education, work, earnings, confidence, knowledge, attitude) within the exclusive breast-feeding giving to the infant. The research was explanatory with the cross sectional approach in which the population was mothers have infants 6-12 months old and the sample was taken from 82 respondents.

From the statistical test result by using chi square test, there is the result of the existence of the relationship between age and the practice (p value of 0.023), relationship between knowledge and practice (p value of 0.004) whereas the variable of income, education, occupation (attitude, and belief do not possess relationship with the practice of the exclusive breast-feeding giving.

The conclusion of the research is that there is relationship between age, knowledge and the practice of the exclusive breast-feeding giving. The suggestion to the Primary Health care Center is the providing of the information to the society in order to increase the attitude and belief upon the knowledge of the exclusive breast-feeding giving that would be more expected.

**Key words: Exclusive Breast-Feeding, Knowledge, Attitude, Belief, and Practice**

**Literature : 1994 - 2005**

**ABSTRAK**

**Fajrin Priyanto**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS NGALIYAN SEMARANG 2008**

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan di sertai dengan pemberian ASI sejak usia dini, terutama pemberian ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI kepada bayi sejak dini lahir sampai berusia sekitar 6 bulan. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lainnya sampai bayi umur 6 bulan

Penelitian ini mengambil tempat di puskesmas ngaliyan karena terjadinya penurunan pada jumlah bayi yang di beri ASI Eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor (umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, keyakinan, pengetahuan, sikap) yang berhubungan dengan praktik pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Jenis penelitian adalah *Explanatory* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan populasinya adalah para ibu yang mempunyai bayi dengan usia 6-12 bulan dan di dapatkan sampel sebanyak 82 responden.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square di dapatkan hasil ada hubungan antara umur dengan praktik (p value sebesar 0.023), ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik (p value sebesar 0.004), sedangkan variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, sikap, dan keyakinan tidak ada hubungan dengan praktik pemberian ASI Eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa ada hubungan antara umur dan pengetahuan dengan praktik pemberian ASI Eksklusif. Saran yang dapat diberikan kepada Puskesmas adalah diharapkan memberikan informasi dalam penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan keyakinan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap, Keyakinan dan Praktek  
Kepustakaan : 1994-2005**